

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, I. (2001). *On not speaking chinese* (1th ed). London: Routledge.
- Anggito, A., & Johan, S. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Cushman , J. W., & Gungwu, W. (1988). *Changing identities of the Southeast Asian Chinese since world war II* (1th ed). Hongkong: Hongkong University Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Dawis, A. (2010). *Orang Indonesia Tionghoa mencari identitas* . Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Day, A. L. (2006). *Ethics in media communications cases and controversies* (5th ed). Belmont, CA: Thomson Higher Education.
- Dermot, M. (2005). *Edmund Husserl founder of phenomenology* (1th ed). Cambride: Polity Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Dhani, A. (2016, September 1). *Sejarah kebencian terhadap etnis Tionghoa*. Tirto.id. Diakses dari <https://tirto.id/sejarah-kebencian-terhadap-etnis-tionghoa-bFLp>
- Effendi, W., & Prasetyadji. (2008). *Tionghoa dalam cengkraman SBKRI* . Jakarta: Transmedia Pustaka. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Fajar, D. P. (2016). *Teori komunikasi-komunikasi konflik : Upaya memahami emetakan konflik* (1th ed). Malang:UB Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif , tindakan kelas & studi kasus*. Sukabumi: CV Jejak. Diakses dari <https://books.google.co.id/>
- Gustafsson, S. (2014, Juni 23). *Menolak lupa kerusuhan Mei 1998*. magdalene.co. Diakses dari <https://magdalene.co/story/menolak-lupa-kerusuhan-mei-1998>
- Gustafsson, S. (2015, Mei 21). *Kerusuhan Mei 1998, menolak lupa*. DW.com. Diakses dari <https://www.dw.com/id/kerusuhan-mei-1998-menolak-lupa/a-18464585>
- Hasbiansyah,O. (2008). Pendekatan fenomenologi. *MediaTor*, 9, 170-171. Diakses dari <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1146>

- Hutagalung, D. (2004). *Hegomoni, Kekuasaan dan Ideologi*. Diponegoro 74: *Jurnal Pemikiran Sosial, Politik dan Hak Asasi Manusia*, No.12, 1-17. Diakses dari [https://www.academia.edu/4149115/Hegemoni\\_Kekuasaan\\_dan\\_Ideologi](https://www.academia.edu/4149115/Hegemoni_Kekuasaan_dan_Ideologi).
- Irwan. (2018). Relevansi paradigma positivistik dalam penelitian sosiologi pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial*, 17, 1-38. Diakses dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmusos/article/download/18510/13630>.
- Isnaeni, H. F. (n.d). *Duka warga Tionghoa*. *Historia*. Diakses dari <https://historia.id/politik/articles/duka-warga-tionghoa-DbKmv>
- Ivanovich, A. (2003). *Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, 27, 1-11. Diakses dari <https://scholar.google.com/>
- Kahija, L. Y. (2017). *Penelitian fenomenologis* (1th ed). Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius.
- Kolin, G., & Redaktur. (2016, Oktober 26). *Ikhtiar pembauran etnis Tionghoa Medan dan upaya merajut ulang Tanjung Balai*. *Sejuk.org*. Diakses dari <https://sejuk.org/2016/10/26/ikhtiar-pembauran-etnis-tionghoa-medan-dan-upaya-merajut-ulang-tanjung-balai/>
- Kuncoro, J. (2007). Prasangka dan diskriminasi. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 3, 1-16. Diakses dari <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/236>
- Lie, R. (2018, November 7). *Sejarah Sin Po, koran Tionghoa yang menyuarakan Indonesia merdeka*. *tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/sejarah-sin-po-koran-tionghoa-yang-menyuarakan-indonesia-merdeka-c8Vq>
- Liliweri, A. (2018). *Prasangka, konflik, & komunikasi antarbudaya* (2nd ed). Jakarta: KENCANA. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Ling, C. W. (2014). *Democratisation and ethnic minorities : Chinese Indonesians in post Suharto Indonesia*. Diakses dari National University of Singapore, situs web perpustakaan <https://scholarbank.nus.edu.sg/handle/10635/78921>
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif: Paradigma, metode, dan aplikasi* (1th ed). Malang: Universitas Brawijaya Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Martin, J. (2002). *Antonio Gramsci critical assesment of leading political philosophers* (1th ed). London: Routledge. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>

- Munir, R. (2017, September 10). *Pengertian wartawan, jenis-jenis, tujuan, tugas dan kode etik wartawan.* *forum.teropong.id*. Diakses dari <https://forum.teropong.id/2017/09/10/Pengertian-wartawan-jenis-jenis-tujuan-tugas-dan-kode-etik-wartawan/>
- Musianto, L. (2003). Peran orang Tionghoa dalam perdagangan dan hidup perekonomian dalam masyarakat. *Jurnal Management dan Kewirausahaan*, 5, 193-206. Diakses dari <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/15644>
- Nurhidayati, E. (2014). Pedagogi konstruktivisme dalam praksis pendidikan Indonesia. *Indonesia Journal Of Educational Counseling*, 1, 3-4. Diakses dari <http://ijec.ejournal.id/>
- Putri, R. H. (n.d). *Tionghoa dalam sumpah pemuda.* *historia.id*: Diakses dari <https://historia.id/politik/articles/tionghoa-dalam-sumpah-pemuda-D8ebm>
- Putri, R. H. (n.d.). *Pengajaran sejarah tak lengkap dapat memicu konflik.* *Historia.id*. Diakses dari <https://historia.id/politik/articles/pengajaran-sejarah-tak-lengkap-dapat-memicu-konflik-PNRXR>
- Suryadinata, L. (2016). *Ketionghoaan dalam keindonesiaan peran dan kontribusi pembangunan bangsa* (1th ed). Jakarta: Yayasan Nabil.
- Suryadinata, L. (2008). *Ethnic Chinese in contemporary Indonesia*. Singapore : Southeast Asian Studies . Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Suryawan, I. N. (2010). *Genealogi kekerasan dan pergolakan subaltern : Bara di Bali Utara* (1th ed). Jakarta: Prenada Media Group. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Susetyo, B. D. (2002). Krisis identitas etnis Cina di Indonesia. *Psikomedia - Kajian Ilmiah Psikologi*, 2, 61-71. Diakses dari <https://scholar.google.co.id/>
- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif* (1th ed). Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?>
- Ubed, Abdilah (2002). *Politik identitas etnis* (1th ed). Magelang: Penerbit Yayasan INDONESIAITERA. Diakses dari <https://books.google.co.id/>
- Vahluvi, W. (2014, Desember 07). *Aktivis yang punya banyak nama.* *Medanbisnisdaily.com*. Diakses dari [https://medanbisnisdaily.com/news/read/2014/12/07/134093/aktivis\\_yang\\_punya\\_banyak\\_nama](https://medanbisnisdaily.com/news/read/2014/12/07/134093/aktivis_yang_punya_banyak_nama)

- Wawa, J. E. (2011, November 25). Melayu-Tionghoa bersaudara tanpa sekat. *Kompas.com*. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2011/11/25/03273151/melayu-tionghoa.bersaudara.tanpa.sekat?page=all>
- Widyaningrum, G. L. (2020, Maret ). Bermula dari kongres pemuda II, sejarah lagu Indonesia Raya. *National Geographic Indonesia*. Diakses dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/132054956/bermula-dari-kongres-pemuda-ii-sejarah-lagu-indonesia-raya?page=all>
- Yusuf, A. M. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan (1th ed). Jakarta: KENCANA. Diakses dari <https://books.google.co.id/books>
- Zhou, T. (2019). Revolusi, diplomasi, diaspora Indonesia, Tiongkok dan etnik Tionghoa , 1945-1976 (1th ed). Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

